

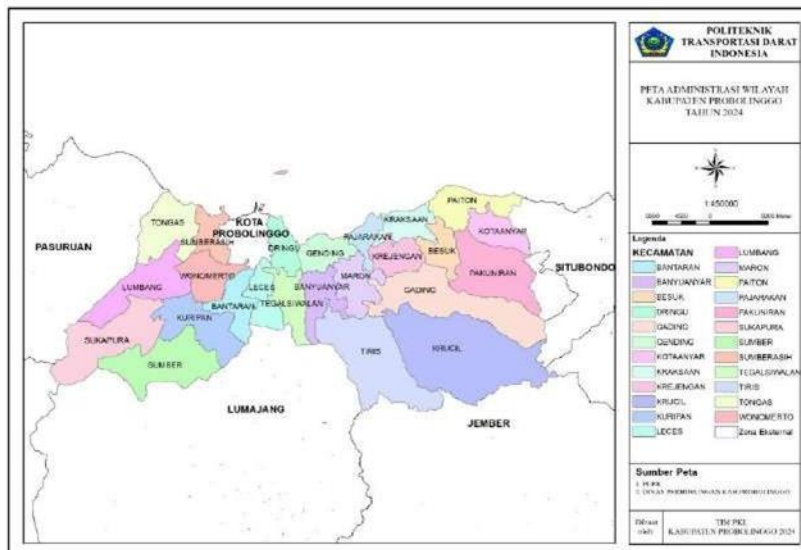
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Administrasi

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Probolinggo terletak pada posisi 122° 50' dan 133° 30 Bujur Timur, 7° 40' dan 8° 10' Lintang Selatan dengan luas wilayah lebih kurang 1.696,17 km atau sekitar 1,07% dari luas Provinsi Jawa Timur.

1. Sebelah Utara : Kota Probolinggo dan selat madura
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang
3. Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Probolinggo

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

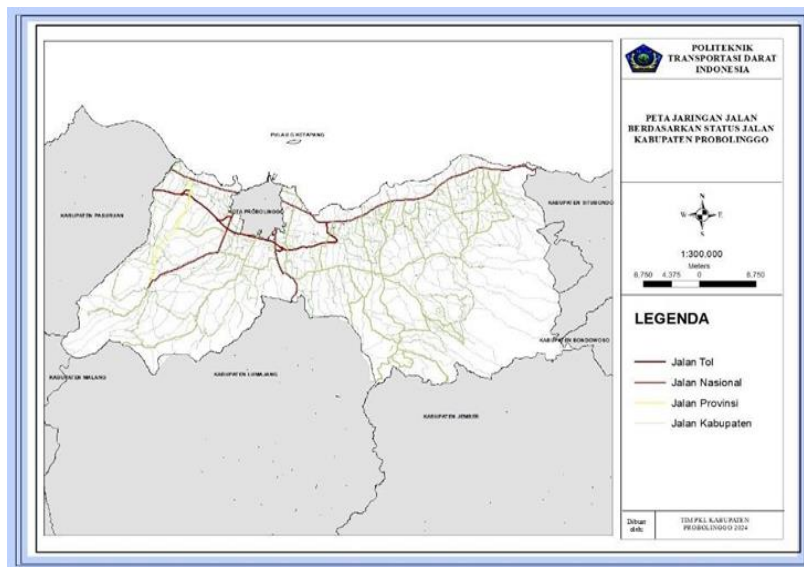
Jaringan jalan terdiri dari banyak jalan (jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal) yang membentuk suatu system jaringan jalan secara keseluruhan. Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan transportasi dari berbagai tempat asal menuju ke berbagai tempat tujuan yang tersebar di berbagai pelosok wilayah. Jaringan Transportasi meliputi trayek atau lintasan perjalanan yang menghubungkan antar simpul, dan antara simpul dengan tempat-tempat sekitarnya. Peranan transportasi adalah mendukung secara langsung hubungan fungsional dan orientasi jasa distribusi antar simpul. Kondisi jaringan di wilayah Kabupaten Probolinggo tergolong cukup memadai, baik ditinjau secara kuantitas maupun kualitas pelayanannya. Jaringan jalan yang cukup memadai tersebut mempermudah akses masyarakat untuk menggunakan transportasi baik umum pribadi menuju Kota, Kabupaten.

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Probolinggo terdiri dari Jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan Nasional yaitu 87,910 km, jalan provinsi 19,29 km dan jalan kabupaten 778,340 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Probolinggo terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal.



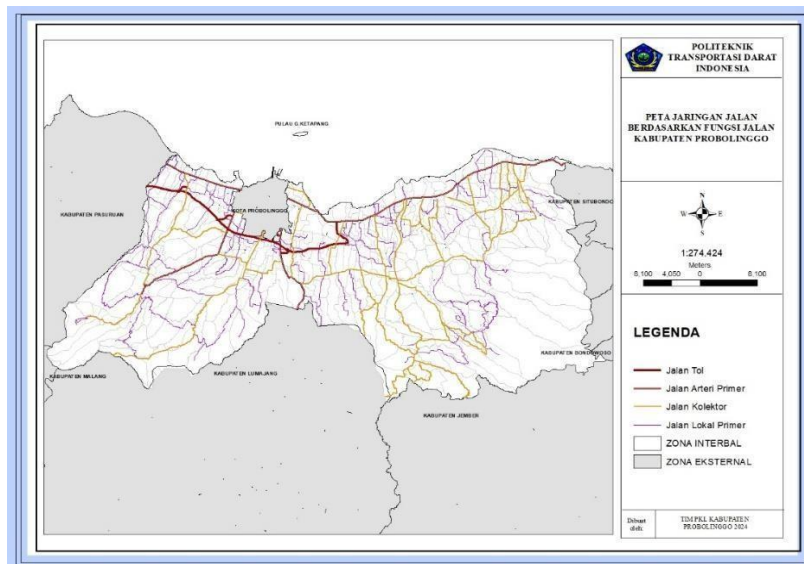
Sumber: Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status



Sumber: Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.2.2 Pergerakan/Volume Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Probolinggo dapat dikategorikan sebagai lalu lintas yang cukup padat, terutama di waktu sore hari

dan waktu libur. Hal ini disebabkan oleh faktor – faktor seperti keberadaan beberapa industri besar dan perkebunan teh yang menjadi sumber penghasilan utama warga Kabupaten Probolinggo, serta keberadaan beberapa destinasi wisata populer, seperti Gunung Bromo dan Madakaripura Waterfall. Selain itu, keberadaan beberapa universitas dan kampus juga menjadi faktor penyebab lalu lintas yang cukup padat di waktu sore hari. Maka dari itu perlu penanganan serius terhadap kondisi kinerja ruas jalan guna mewujudkan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, tertib, nyaman dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo diperoleh beberapa ruas yang menjadi permasalahan. Dari inventarisasi ruas jalan diketahui bahwa kondisi ruas jalan yang bermasalah di Kabupaten Probolinggo sebagian besar dalam kondisi baik dengan perkerasan aspal.

Tabel II. 1 Ruas Jalan yang dikaji Tim PKL Kabupaten Probolinggo

No	Nama Jalan	Status	Fungsi	Tipe Jalan	Volume	Kapasitas	V/C Ratio	LOS	Kecepatan	Kepadatan
1	Jl. Gending – Pajarak	Nasional	Arteri	2/2 TT	2.695	3.203	0,84	D	26,78	100,64
2	Jl. Raya Dringu	Nasional	Arteri	2/2 TT	2.687	3.385	0,79	D	33,23	80,88
3	Jl. Pasar Dringu	Nasional	Arteri	2/2 TT	2.696	3.203	0,84	D	29,11	92,62
4	Jl. Pasar Muneng	Nasional	Arteri	2/2 TT	1.899	3.200	0,59	C	23,74	80

Sumber: Hasil analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Kabupaten Probolinggo memiliki jaringan jalan dengan tipe linier/radial. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo, terdapat 6 simpang yang menjadi permasalahan. Simpang ini juga merupakan simpang yang dikaji oleh Tim PKL Kabupaten Probolinggo. 5 Simpang merupakan simpang tanpa pengendali (Non-APIII). Secara umum kondisi simpang APIII tersebut tidak berfungsi dengan baik. Dan juga untuk simpang – simpang Non-APIII tersebut beberapa sudah dilengkapi

dengan perlengkapan jalan dan beberapa juga tidak dilengkapi dengan perlengkapan jalan.

Tabel II. 2 Simpang APILL di Kabupaten Probolinggo

No	Nama Simpang	Jenis	Derajat Kejenuhan	Antrian	Tundaan Rata – rata (det/smp)	Kendaraan Henti
1	Simpang 4 Stadion	APILL	0,66	25,74	49,77	0,62

Sumber: Hasil analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Tabel II. 3 Simpang NON APILL di Kabupaten Probolinggo

No.	Nama Simpang	Jenis	Derajat Kejenuhan	Tundaan Rata – rata (det/smp)	Peluang Antrian
1	Simpang 4 Jembatan Pajarakon	NON APILL	0,84	14,25	28% - 56%
2	Simpang 4 Klaseman	NON APILL	0,89	15,41	32% - 63%
3	Simpang 3 Sebaung	NON APILL	0,74	12,59	22% - 45%
4	Simpang 3 Patalan	NON APILL	0,68	9,87	19% - 39%

Sumber: Hasil analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

2.3 Kondisi Angkutan Umum

2.3.1 Sarana

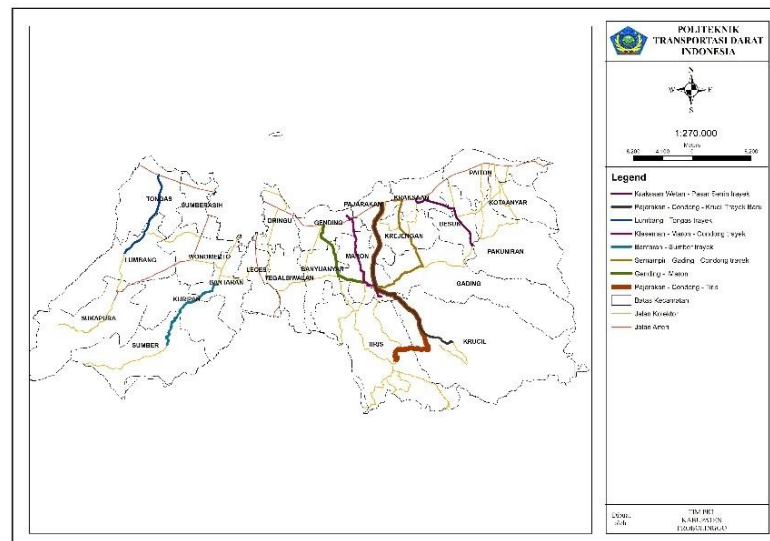
Sarana angkutan umum yang berada di wilayah Kabupaten Probolinggo yaitu Angkutan Pedesaan. Jumlah trayek angkutan pedesaan yang ada yaitu 8 trayek. Kendaraan yang digunakan pada angkutan pedesaan adalah kendaraan kapasitas 12 orang. Kinerja pelayanan yang buruk mengakibatkan kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan moda angkutan pedesaan yang berdampak pada kendaraan yang beroperasi berkurang.

Tabel II. 4 Data Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Probolinggo

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	DAYA ANGKUT	JUMLAH TERDAFTAR
1	KLASEMAN-MARON-CONDONG	MIKROLET	12	2
2	GENDING-MARON-CONDONG	MIKROLET	12	10

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	DAYA ANGKUT	JUMLAH TERDAFTAR
3	PAJARAKAN-CONDONG-KRUCIL	MIKROLET	12	8
4	PAJARAKAN-CONDONG-TIRIS	MIKROLET	12	15
5	SEMAMPIR-GADING-CONDONG	MIKROLET	12	2
6	KRAKSAAN WETAN-PASAR SENIN	MIKROLET	12	3
7	BANTARAN-SUMBER	MIKROLET	12	8
8	LUMBANG-TONGAS	MIKROLET	12	3

Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024



Sumber: Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan

2.3.2 Prasarana

1. Terminal

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo, Jumlah terminal yang ada di Kabupaten Probolinggo berjumlah 3 terminal, namun 3 terminal tersebut sudah tidak beroperasi. Dengan tipe untuk semua terminal

yaitu terminal tipe C. Berikut ini merupakan terminal di Kabupaten Probolinggo:



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 6 Terminal Cemoro Lawang tipe C

Terminal Cemoro Lawang terletak pada Jl. Cemoro Lawang Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Terminal ini merupakan terminal tipe C yang sudah lama mati dan beralih fungsi menjadi rest area ataupun parkir mobil pribadi pengunjung wisata gunung bromo, petugas pelaksana terminal tersebut adalah dari Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo

Ketersediaan fasilitas di terminal Cemoro Lawang sebagian besar tidak tersedia. Dilihat dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang banyak yang tidak tersedia di terminal cemoro lawang. Sama hal nya kondisi dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang tidak baik dan pemanfaatannya yang tidak sesuai dengan fungsi



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 7 Terminal Jorongan Tipe C

Terminal Jorongan ini adalah salah satu terminal tipe C yang ada di Kabupaten Probolinggo, terminal ini terletak di desa Jorongan Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Terminal ini sudah lama mati dikarenakan

sepinya angkutan umum pada saat pandemi covid 2019. Untuk saat ini terminal tersebut sudah terbengkalai dan lebih sering digunakan untuk berjualan oleh warga sekitar

Dikarenakan sudah lama tidak dipergunakan sebagian besar fasilitas di Terminal Jorong sama hal nya dengan Terminal Cemoro Lawang tidak dapat diakses. Baik fasilitas utama maupun penunjangnya kurang tersedia. Kondisi dan penggunaan fasilitas tersebut tidak memadai sesuai fungsinya



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

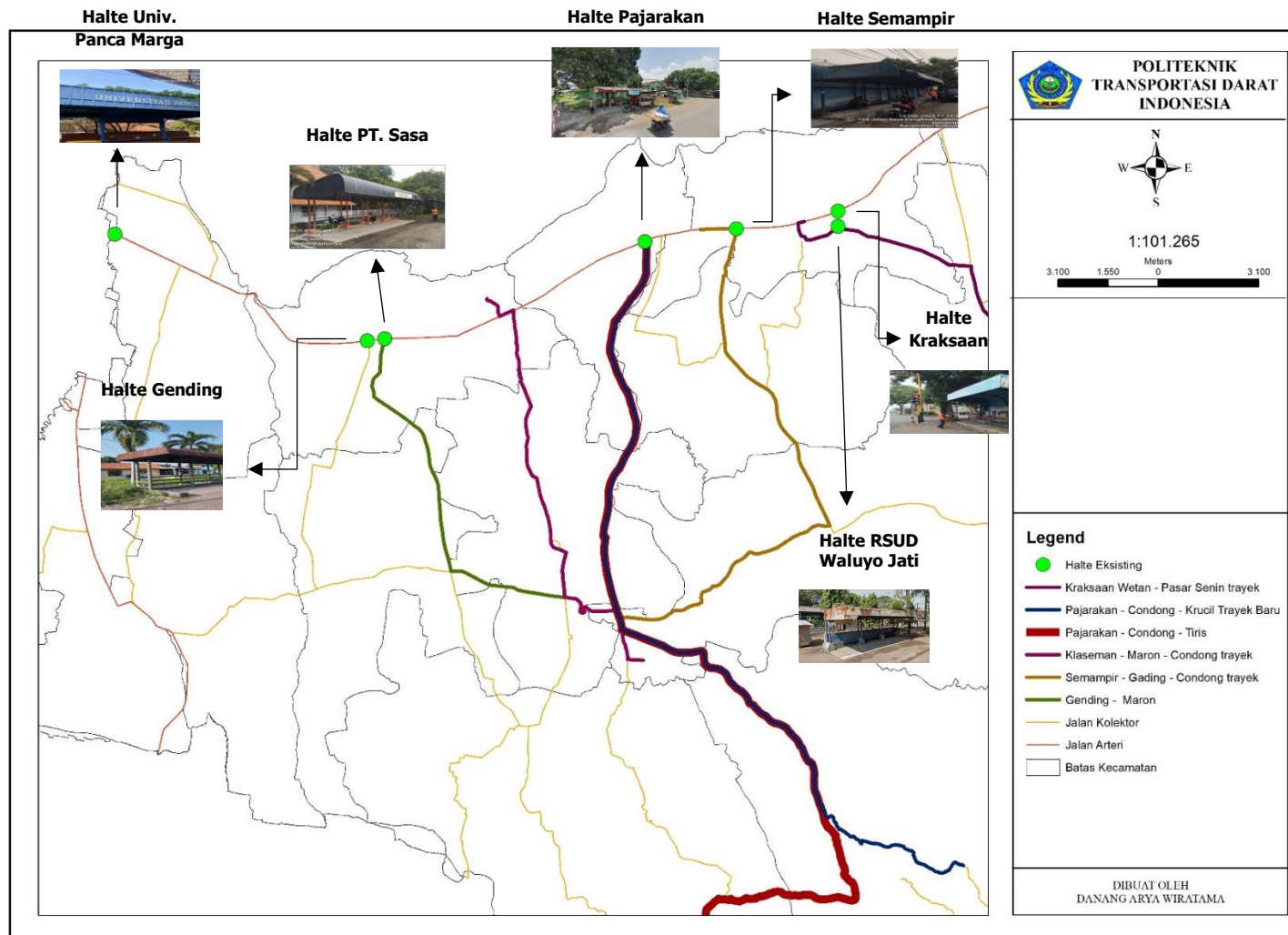
Gambar II. 8 Terminal Sukapura

Terminal ini terletak di dataran tinggi gunung Bromo dan dulunya adalah sebagai tempat perhentian angkutan umum yang digunakan untuk wisatawan, namun seiring dengan berjalannya waktu angkutan tersebut tidak beroperasi dan menyebabkan terminal sukapura tidak aktif dan beralih menjadi rest area, terminal sukapura adalah terminal tipe C yang ada di Kabupaten Probolinggo

Kondisi eksisting saat ini ketersediaan fasilitas terminal Sukapura dilihat dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang sangat minim.

2. Halte

Halte merupakan tempat perhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Wilayah Kabupaten Probolinggo memiliki 7 (Tujuh) halte yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Probolinggo. Adapun lokasi halte tersebut adalah sebagai berikut:



Sumber: Analisis 2024

Gambar II. 9 Peta Lokasi Halte Eksisting

a. Halte PT. Sasa (Jl. Jendral Sudirman)

Letak halte ini berada di Kecamatan Gending yang memiliki panjang 5,7 meter, lebar 2,5 meter, tinggi 5,6 meter, lebar tempat duduk 0,32 meter, tinggi tempat duduk 0,35 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 10 Halte Gending

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, tempat duduk, dan kanopi dengan kondisi hanya kanopi yang dalam keadaan baik dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini sering dijadikan tempat menunggu untuk angkutan karyawan. Halte ini tidak dilalui oleh trayek angkutan pedesaan.

b. Halte Pajarakan

Letak halte ini berada di Kecamatan Pajarakan yang memiliki panjang 4,1 meter, lebar 1,2 meter, tinggi 3,2 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, tinggi tempat duduk 0,31 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 11 Halte Pajarakan

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya papan nama/identitas halte, tempat duduk, dan kanopi dengan kondisi hanya kanopi yang dalam keadaan baik dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain lampu penerangan, rambu petunjuk, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek angkutan pedesaan yaitu trayek Pajarakan – Condong – Tiris.

c. Halte Semampir

Letak halte ini berada di Kecamatan Semampir yang memiliki panjang 8,35 meter, lebar 1,4 meter, tinggi 2,71 meter, lebar tempat duduk 0,37 meter, tinggi tempat duduk 0,36 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 12 Halte Semampir

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya tempat duduk dan kanopi dengan kondisi kanopi dan tempat duduk yang dalam keadaan

buruk dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman. Halte ini sering dijadikan sebagai tempat menunggu angkutan elf (kapasiras 16 orang). Halte ini tidak dilalui oleh angkutan pedesaan.

d. Halte Kraksaan

Letak halte ini berada di Kecamatan Kraksaan yang memiliki panjang 6,7 meter, lebar 1,59 meter, tinggi 3,53 meter, lebar tempat duduk 0,28 meter, tinggi tempat duduk 0,6 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 13 Halte Kraksaan

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya tempat duduk dan kanopi dengan kondisi kanopi dan tempat duduk yang dalam keadaan buruk dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman. Halte ini tidak dilalui oleh angkutan pedesaan.

e. Halte Gending (Jl. Raya Pantura)

Letak halte ini berada di Kecamatan Gending yang memiliki panjang 4,6 meter, lebar 2,2 meter, tinggi 2,8 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, tinggi tempat duduk 0,34 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 14 Halte Gending

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya tempat duduk dan kanopi dengan kondisi kanopi dan tempat duduk yang dalam keadaan buruk dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman. Halte ini tidak dilalui oleh angkutan pedesaan.

f. Halte Universitas Panca Marga

Letak halte ini berada di Kecamatan Dringu yang memiliki panjang 6,7 meter, lebar 1,59 meter, tinggi 3,53 meter, lebar tempat duduk 0,28 meter, tinggi tempat duduk 0,5 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 15 Halte Universitas Panca Marga

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya tempat duduk dan kanopi dengan kondisi kanopi dan tempat duduk yang dalam keadaan

buruk dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman. Halte ini tidak dilalui oleh angkutan pedesaan.

g. Halte Waluyo Jati

Letak halte ini berada di Kecamatan Kraksaan yang memiliki panjang 7 meter, lebar 1,9 meter, tinggi 3,6 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, tinggi tempat duduk 0,6 meter.



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 16 Halte Waluyo Jati

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya tempat duduk dan kanopi dengan kondisi kanopi dan tempat duduk yang dalam keadaan buruk dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek angkutan pedesaan yaitu trayek Kraksaan wetan – Pasar senin.

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Halte adalah fasilitas angkutan umum yang sangat berperan penting dalam menaikkan dan menurunkan penumpang. Keberadaannya dapat menunjang ketertiban dan kelancaran lalu lintas, yang pergerakannya penting bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial di Kabupaten Probolinggo. Keberadaan

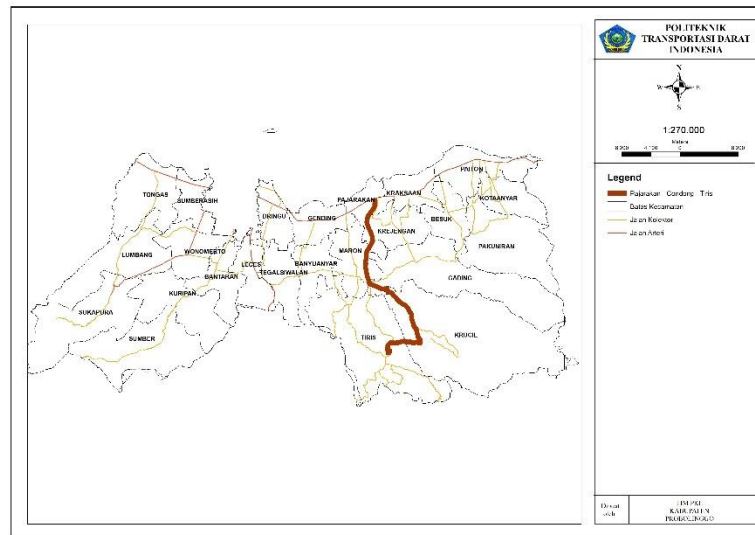
halte di Kabupaten Probolinggo sangatlah minim. Tidak hanya itu, fasilitas halte yang berada di Kabupaten Probolinggo tidak berfungsi secara optimal serta fasilitas pendukungnya juga belum lengkap dari segi kondisi sebagaimana aturan yang baik sehingga penumpang akan merasa nyaman dan aman saat menunggu angkutan umum. Kondisi eksisting halte di wilayah studi yang dilewati oleh angkutan umum yaitu terdapat 2 halte di sepanjang ruas jalan tersebut, dimana sebagian besar fungsinya kurang maksimal dikarenakan belum optimalnya keberadaan maupun kegunaan halte, dan minimnya fasilitas halte itu sendiri.

2.4.1 Kondisi Eksisting Trayek di Kabupaten Probolinggo

Sebelum mengevaluasi kondisi halte akan dilihat terlebih dahulu kondisi angkutan umum yang masih beroperasi. Penelitian ini tidak mengkaji semua trayek akan tetapi hanya mengkaji trayek Pajarakan-Tiris dan Gending – Maron di wilayah Kabupaten Probolinggo. Kondisi angkutan umum pada wilayah studi di wilayah Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

1. Trayek Pajarakan-Tiris

Trayek Pajarakan–Tiris merupakan trayek yang melintasi daerah fasilitas sosial, pasar/perbelanjaan, dan sekolah. Untuk fasilitas sosial yaitu Polsek Pajarakan, Kantor Desa Brani Wetan, Kantor Desa Satreyan, dan Puskesmas Condong. Untuk Pasar/Perbelanjaan yaitu Pasar Umum Genggong, Pasar Condong, Pasar Kertusuko, dan Pasar Ranuagung-Tiris. Untuk sekolah yang dilewati yaitu SDN Pajarakan Kulon 1, SMP Negeri 1 Pajarakan, MA. Ihyaul Islam Kapasan, Pondok Putri Hafshawaty Zainul Hasan Genggong dan Madin (TPQ Sirojul Islam). Dengan panjang trayek 33 km. Hanya terdapat 1 (satu) halte disepanjang rute trayek Pajarakan–Tiris yang diletakkan di dekat simpang 4 pajarakan.



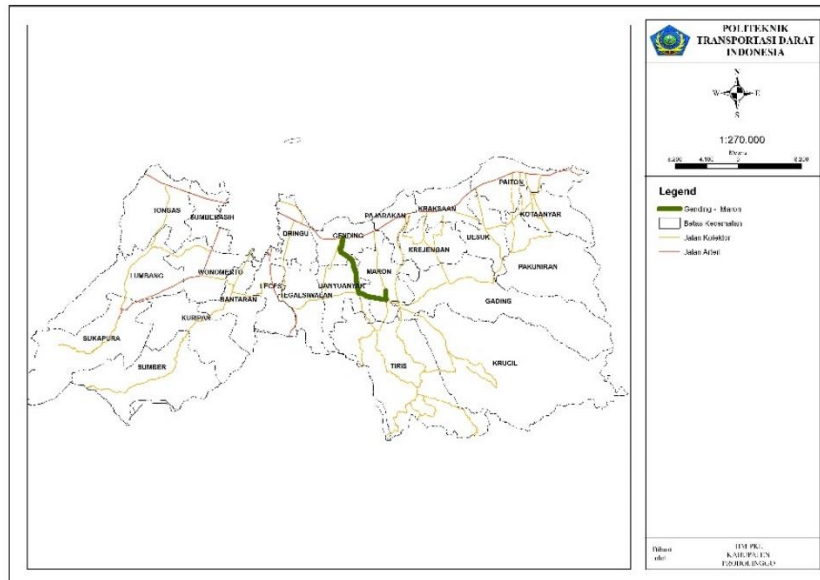
Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 17 Peta Trayek Pajarakan – Condong – Tiris

Berdasarkan survei eksisting yang dilakukan, ditemukan bahwa jumlah angkutan yang beroperasi yaitu 3 armada. 1 diantaranya sampai pada kecamatan tiris, sedangkan 2 diantaranya hanya sampai pasar condong.

2. Trayek Gending – Maron

Trayek Gending – Maron ini melintasi daerah pasar, sekolah, pabrik, dan fasilitas sosial. Untuk daerah pasar yaitu Pasar Sebaung dan Pasar Maron. Untuk sekolah yaitu SMAN 1 Gending, Madrasah Ibtidaiyah Syafiyah, SMP Negeri 1 Banyuanyar dan Pondok Pesantren Lubbul Lahib. Untuk Pabrik yaitu PT. Sasa Intik Tbk – Gending Plant dan PT. Perkebunan Nusantara PG Gending. Sedangkan untuk fasilitas sosial yaitu Puskesmas Gending, Kantor Desa Pendil, SAMSAT Payment poin Maron, dan Kantor Kec. Gending. Dengan panjang trayek 13 km.

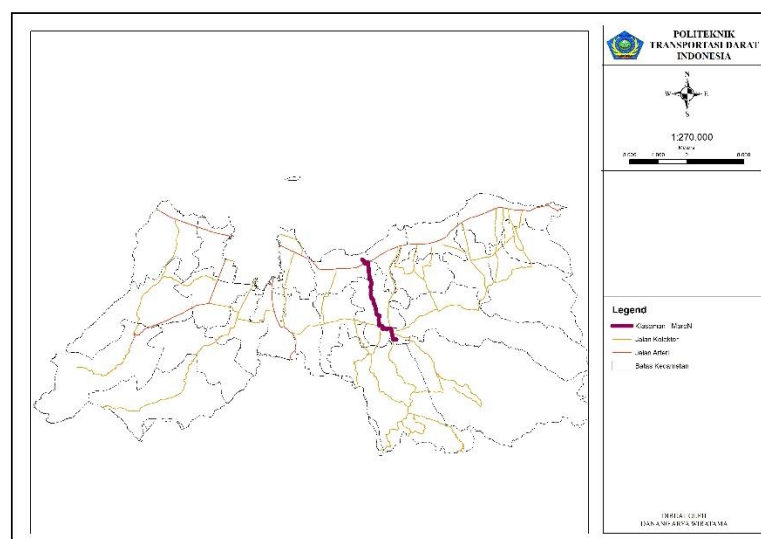


Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 18 Peta Trayek Gending-Maroon

3. Trayek Klaseman-Maroon

Trayek Klaseman-Maroon ini melintasi daerah sekolah dan fasilitas sosial. Untuk daerah sekolah yaitu SDN 1 Jatiadi, SMN 2 Maron, SMAN 1 Maron dan SMPN 1 Maron. Untuk daerah fasilitas sosial yaitu Kantor desa Jatiadi, Kantor desa Suko dan Kantor desa Wonorejo. Dengan panjang Trayek yaitu 8,5 km.

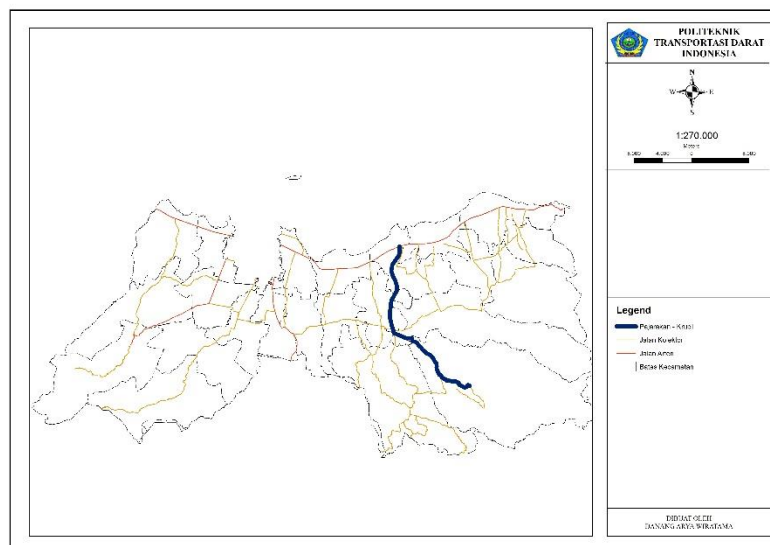


Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 19 Peta Trayek Klaseman-Maroon

4. Trayek Pajarakan-Krucil

Trayek Pajarakan-Krucil bersinggungan dengan Trayek Pajarakan-Tiris. Dengan ruas yang bersinggungan yaitu sepanjang 12,6 km dari total 32 km. Setelah melewati pasar condong, trayek ini melintasi daerah pasar/perbelanjaan, sekolah, dan fasilitas sosial. Untuk daerah pasar yaitu Pasar Krucil. Untuk Sekolah yaitu SMPN 1 Krucil, SMAN Krucil, MA Zainul Hasan 1 Genggong, dan Pesantren Zainul Hasan Genggong. Untuk fasilitas sosial yaitu Kantor desa Krucil, Kantor desa Bermi, Polsek Krucil dan Kantor Kecamatan Krucil.



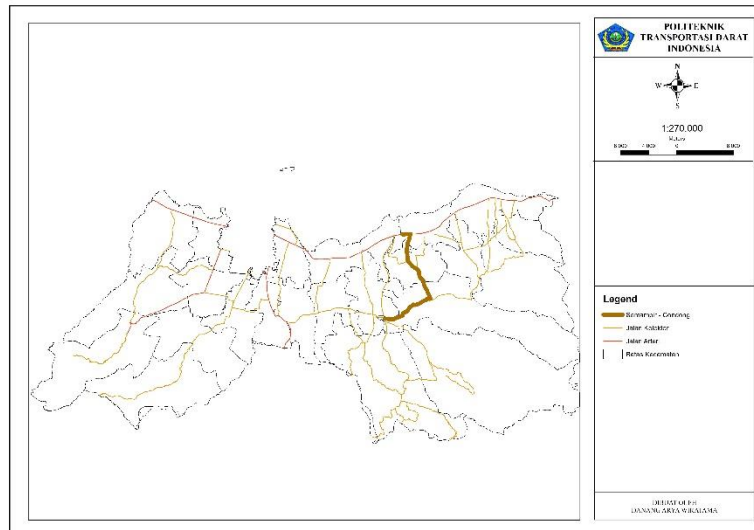
Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 20 Peta Trayek Pajarakan-Krucil

5. Trayek Semampir-Condong

Trayek Semampir-Condong melintasi daerah pasar/perbelanjaan, sekolah, dan fasilitas sosial. Untuk daerah pasar yaitu Pasar Semampir Kraksaan, Pasar Wangkal, dan Pasar Condong. Untuk sekolah yaitu SMA Islam Ar-Rofi'iyah, SDN Semampir 1, SMPN 1 Krejengan, SDN Mojolegi, SMPN 1 Gading, SDN Kaliacar 1, dan Sekolah Mambaul Hikam. Untuk daerah

fasilitas sosial yaitu Kantor Desa Sentong, Polsek Krejengan, Kantor desa Krejengan, Puskesmas Krejengan, Puskesmas Krejengan, Kantor desa karangen, Koramil Gading, Polsek Gading, dan Kantor Kecamatan Gading. Dengan panjang trayek yaitu 14 km.

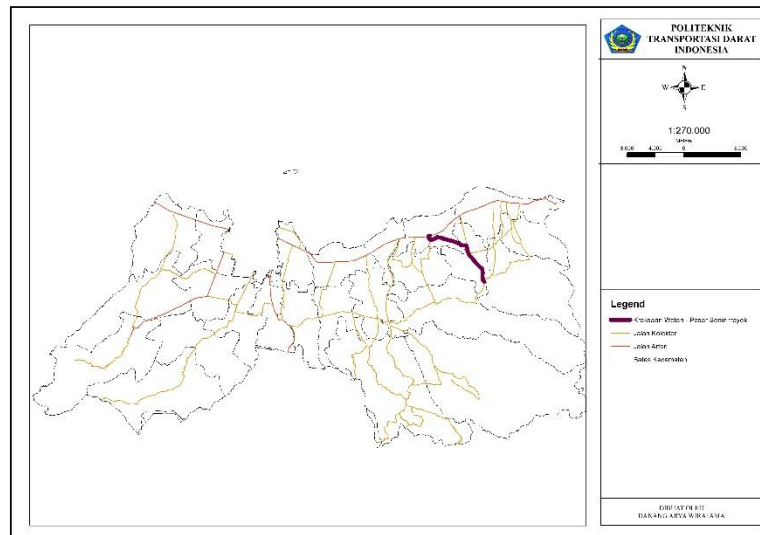


Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 21 Peta Trayek Semampir-Condong

6. Trayek Kraksaan Wetan-Pasar Senin

Trayek Kraksaan Wetan-Pasar Senin melintasi daerah pasar/perbelanjaan, sekolah, dan fasilitas sosial. Untuk pasar yaitu Pasar Senin. Untuk Sekolah yaitu SDN Besuk Agung dan SDN Alassumur Kulon 1. Untuk fasilitas sosial yaitu RSUD Waluyo Jati, Puskesmas Besuk, Koramil Besuk, Kantor Camat Besuk, Kantor desa Alassumur Kulon, Kantor desa Kandangjati Wetan, dan Kantor desa alasnyiur Besuk. Dengan panjang trayek yaitu 12 km.

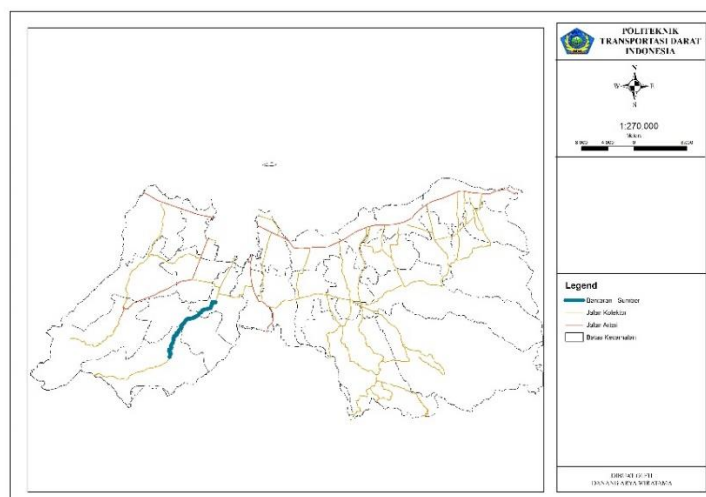


Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 22 Peta Trayek Kraksaan Wetan-Pasar Senin

7. Trayek Bantaran-Sumber

Trayek-Bantaran-Sumber melintasi daerah pasar/perbelanjaan, sekolah, dan fasilitas sosial. Untuk pasar yaitu pasar Bantaran. Untuk sekolah yaitu SMAN 1 Sumber dan SMPN1 Sumber. Untuk fasilitas sosial yaitu Polsek Bantaran dan Kantor desa Karanganyar. Dengan panjang trayek yaitu 15 km.

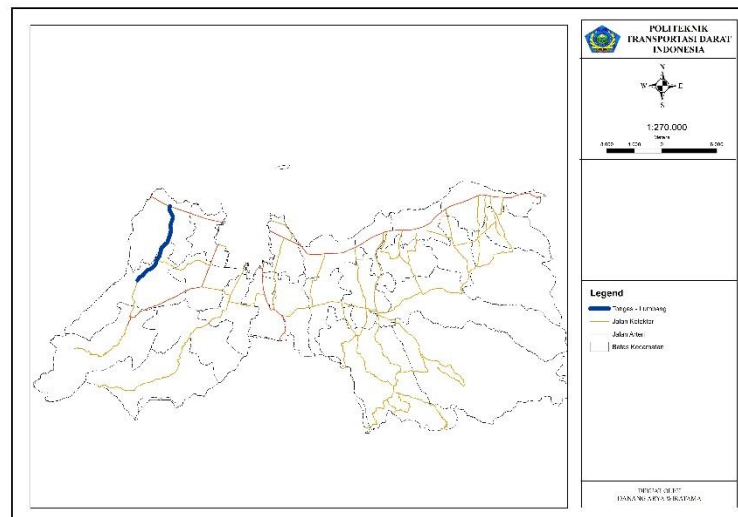


Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 23 Peta Trayek Bantarann-Sumber

8. Trayek Tongas-Lumbang

Trayek Lumbang-Tongas melintasi daerah pasar/perbelanjaan dan sekolah. Untuk pasar yaitu Pasar Lumbang. Untuk sekolah yaitu SMPN 3 Tongas, dan Yayasan Al-Azhar. Dengan panjang trayek yaitu 13 km.



Sumber: Analisis Tim PKL Probolinggo 2024

Gambar II. 24 Peta Trayek Tongas-Lumbang

2.4.2 Kondisi Eksisting Halte di Wilayah Studi

1. Halte Pajarakan



Sumber: Hasil Dokumentasi 2024

Gambar II. 25 Halte Pajarakan

Letak halte ini berada di Kecamatan Pajarakan yang memiliki panjang 4,1 meter, lebar 1,1 meter, tinggi 3,2 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, tinggi tempat duduk 0,31 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu, tempat duduk, dan Kanopi. Semua fasilitas yang terdapat pada halte pajarakan dalam kondisi yang buruk, tempat duduk dan kanopi yang berkarat. Selain itu banyak fasilitas yang belum ada antara lain rambu petunjuk, papan informasi trayek, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman. Halte ini dilalui oleh trayek Pajarakan-Tiris.

Tabel II. 5 Data Inventarisasi Halte Pajarakan Eksisting

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi	
				Ada	Tidak	Baik	Buruk
KECAMATAN PAJARAKAN (JL. RAYA PAJARAKAN)	Panjang	4,1 m	Papan Nama / Identitas Halte	✓			✓
	Lebar	1,1 m	Rambu Petunjuk		✓		
			Papan Informasi Trayek		✓		
	Tinggi	3,2 m	Lampu Penerangan		✓		
			Tempat Duduk	✓			✓
			Kanopi	✓			✓
	Lebar Tempat Duduk	0,3 m	Telepon		✓		
			Tempat Sampah		✓		
	Tinggi Tempat Duduk	0,31 m	Pagar		✓		
			Papan Pengumuman		✓		

Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk, nama/identitas halte dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman.

2. Halte Waluyo Jati



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 26 Halte Waluyo Jati

Letak halte ini berada di Kecamatan Kraksaan yang memiliki panjang 7 meter, Lebar 1,9 meter, tinggi 3,6 meter, lebar tempat duduk 0,3 meter, dan tinggi tempat duduk 0,6 meter. Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya tempat duduk dan kanopi dan tempat duduk yang dalam keadaan buruk dan masih banyak fasilitas yang belum ada antara lain papan nama/identitas halte, rambu petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar dan papan pengumuman.

Tabel II. 6 Data Inventarisasi Halte Waluyo Jati Eksisting

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi	
				Ada	Tidak	Ada	Tidak
KECAMATAN KRAKSAAN (JL.WAHIDIN SUDIROHUSODO)	Panjang	7 m	Papan Nama/ Identitas Halte		√		
	Lebar	1,9 m	Rambu Petunjuk		√		
			Papan Informasi Trayek		√		
	Tinggi	3,6 m	Lampu Penerangan		√		
			Tempat Duduk	√			√

Lokasi	Dimensi		Fasilitas	Keterangan		Kondisi	
				Ada	Tidak	Ada	Tidak
KECAMATAN KRAKSAAN (JL.WAHIDIN SUDIROHUSODO)	Lebar tempat duduk	0,3 m	Kanopi	√			√
			Telepon		√		
			Tempat Sampah		√		
	Tinggi Tempat Duduk	0,6 m	Pagar		√		
			Papan Pengumuman		√		

Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Fasilitas yang tersedia pada halte ini yaitu hanya fasilitas tempat duduk dan kanopi dengan kondisi yang kurang baik karena kanopinya yang sudah rusak dan banyak fasilitas yang belum ada antara lain rambu, papan nama/ identitas halte, petunjuk, papan informasi trayek, lampu penerangan, tempat sampah, pagar, dan papan pengumuman.